

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Madiun merupakan sebuah wilayah di Provinsi Jawa Timur yang sedang berkembang dengan berbagai pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan masyarakat Kota Madiun yang lebih maju. Kemajuan itu tentunya diikuti dengan pembangunan infrastruktur untuk menunjang kemajuan Kota Madiun. Untuk mewujudkan pembangunan membutuhkan konsep desain dan metode pelaksanaan. Sistem konstruksi merupakan panduan dari sebuah konsep desain dan metode pelaksanaan untuk mewujudkannya. Komponen konstruksi struktur suatu bangunan meliputi pondasi, kolom, balok, dan plat.

Konstruksi dapat didefinisikan sebagai tatanan atau susunan dari elemen-elemen suatu bangunan yang kedudukan setiap bagian-bagiannya sesuai dengan fungsinya. Berbicara tentang konstruksi, maka yang terbayangkan adalah Gedung bertingkat, jembatan, bendungan, dam, jalan raya, bangunan irigasi, lapangan terbang, dan lain-lain (Rani, 2016).

Plat beton (*concrete slabs*) merupakan elemen struktural yang menerima beban hidup dan beban mati pada lantai yang selanjutnya akan disalurkan ke balok dan kolom sampai ke struktur bawah sampai kedalam tanah. Plat beton mempunyai peranan yang penting pada bangunan bertingkat, baik sebagai plat lantai dan plat bordes ataupun plat dak pada atap.

Plat lantai adalah suatu konstruksi yang tidak terletak diatas tanah langsung merupakan lantai tingkat pembatas antara tingkat yang satu dengan tingkat yang lain. Plat lantai didukung oleh balok-balok yang bertumpu pada kolom-kolom bangunan. Plat lantai adalah struktur yang pertama kali menerima beban, baik itu beban mati maupun beban hidup yang kemudian menyalurkannya ke sistem struktur rangka yang lain. Pekerjaan plat lantai ini haruslah kokoh, kaku, mempunyai ketinggian yang sama dan nyaman untuk berpijak (A. L. Fatin, 2014).

Sehubungan dengan peningkatan kemajuan dan infrastruktur Kota Madiun, pemerintah membangun sebuah rumah susun. Rumah susun tersebut akan dibangun setinggi 4 lantai. Tujuan pembangunan rumah susun tersebut seperti yang tercantum

dalam UU No. 20 Tahun 2011 antara lain memenuhi kebutuhan perumahan yang layak bagi masyarakat, terutama golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah, yang menjamin kepastian hukum dalam pemanfaatannya.

Pekerjaan konstruksi yang harus dicermati karena kondisi cuaca yang tidak menentu secara tekanan waktu yang mengharuskan proyek tersebut dapat segera selesai. Sehingga terdapat pekerjaan yang tidak maksimal yang menyebabkan ketergangguan pelaksanaan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul pelaksanaan plat lantai pada proyek pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun sebagai tema pada usulan laporan praktek kerja lapangan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan dan ketelitian para pekerja pelaksanaan plat lantai pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun.
2. Pelaksanaan pengecoran plat lantai dilaksanakan pada saat hujan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pemasangan bekisting plat lantai beton yang digunakan pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun?
2. Bagaimana pelaksanaan penulangan plat lantai beton yang digunakan pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun?
3. Bagaimana pelaksanaan pengecoran plat lantai beton pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun batasan masalah yang kami tentukan untuk laporan ini yaitu :

1. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun.
2. Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan 27 Februari 2023 – 10 April 2023.
3. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan hanya pada pekerjaan plat lantai 3-4.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki bebrapa tujuan untuk menjawab semua rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Mengetahui pelaksanaan pemasangan bekisting plat lantai beton pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun.
2. Mengetahui pelaksanaan penulangan plat lantai beton yang digunakan pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun.
3. Mengetahui pelaksanaan pengecoran plat lantai beton yang digunakan pada pembangunan Rumah Susun III Kota Madiun.

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penyusun, kontraktor, dan universitas. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat meningkatkan hard skill dan soft skill. Serta sebagai pengalaman kerja awal untuk mahasiswa sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang nyata.
 - b. Laporan ini diharapkan bisa menjadi referensi yang baik dan diperbaiki agar lebih sempurna.
 - c. Dapat membawa wawasan di dunia Teknik sipil.
 - d. Menjadikan mahasiswa yang semakin kritis terhadap masalah yang dihadapi.

- e. Mampu membantu banyak pihak dalam hal pembangunan yang lebih baik.
2. Bagi Konraktor / Perusahaan
 - a. Dapat menjalin hubungan kemitraan dengan Perguruan Tinggi dan mampu melihat kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - b. Dapat menjadi salah satu acuan untuk kelancaran suatu proyek.
 - c. Sebagai bahan evaluasi agar terciptanya pembangunan yang baik dan benar.
 3. Bagi Akademik / Universitas
 - a. Dapat menjalin hubungan kemitraan dengan perusahaan serta mampu menyesuaikan kurikulum mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan Praktik Kerja Lapangan ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi, dan perumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III METODE KEGIATAN

Bab ini berisikan gambaran metode pelaksanaan yang dilakukan guna

memperoleh data sebagai bahan laporan Praktik Kerja Lapangan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya.